

**ANALISIS PENERIMAAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DI
KABUPATEN PACITAN DAN FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I pada
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

DIAZ PRASETYA TAMA

B300 130 180

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENERIMAAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DI
KABUPATEN PACITAN DAN FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

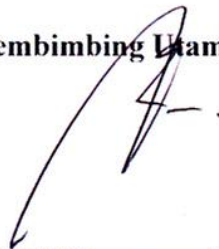
DIAZ PRASETYA TAMA

B300 130 180

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 1 November 2017

Pembimbing Utama



Dr. Didit Purnomo, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENERIMAAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DI
KABUPATEN PACITAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA**

Yang ditulis oleh:

DIAZ PRASETYA TAMA

B300130180

Telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 1 November 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Dr. Didit Purnomo M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)

Muhammad Arif, SE, M.Ec.Dev
(Anggota I Dewan Penguji)

Drs. Triyono, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, MM
NIK.0017025701


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 November 2017

Penulis


DIAZ PRASETYA TAMA

B300 130 180

ANALISIS PENERIMAAN DAERAH DARI SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN PACITAN DAN FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan sektor yang berperan penting terutama dalam pembentukan pertumbuhan ekonomi regional, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan daerah sektor pariwisata Kabupaten Pacitan, berdasarkan literatur dan penelitian terdahulu diketahui bahwa variabel jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah kamar hotel merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data time series dengan periode pengamatan 1997- 2013 yang diambil dari studi pustaka baik literatur Badan Pusat Statistik (BPS), Jurnal dan penelitian terdahulu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di Kabupaten Pacitan pada tingkat signifikansi 0,05.

Kata kunci: Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Kamar Hotel dan Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata.

ABSTRACT

Tourism sector is a sector that plays an important role especially in the formation of regional economic growth, this study aims to analyze the factors that affect the regional income tourism sector Pacitan Regency, based on literature and previous research note that the variable number of attractions, the number of tourists, and the number of hotel rooms are the factors that affect the regional income of the tourism sector. The data used in this study is secondary data in the form of time series data with the observation period 1997- 2013 taken from literature study of Central Bureau of Statistics (BPS), Journal and previous research. The analysis method used in this research is descriptive analysis and multiple linier regression analysis with *Ordinary Least Squares* (OLS) method. The results showed that the variable number of tourist objects, the number of tourists, the number of hotel rooms significantly influenced the regional income of tourism sector in Pacitan regency at the level of 0.05 significance.

Keywords: Number of Tourism Object, Number of Tourist, Number of Hotel Room, Area Revenue of Tourism Sector.

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

Kabupaten Pacitan merupakan sebuah kabupaten di daerah Jawa Timur yang terletak di kawasan Pantai Selatan. Kabupaten Pacitan selama ini dikenal sebagai kota yang kecil, tetapi bukan berarti Kabupaten Pacitan tidak memiliki tempat-tempat yang menarik untuk dikunjungi. Di antaranya ada Wisata Alam, Religi dan Budaya tetapi yang paling menonjol yaitu wisata alamnya yang terkenal bagus dan menarik yang merupakan destinasi para wisatawan asing maupun lokal. Untuk pariwisata bidang kebudayaan terdapat seni rontek, ceprotan, wayang beber dan masih banyak kebudayaan yang lain. Dengan adanya berbagai macam obyek wisata seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka wisatawan mempunyai berbagai macam pilihan obyek wisata yang ingin mereka kunjungi (Buku Kepariwisata Kabupaten Pacitan, 2010).

Tabel 1. Jumlah Kamar Hotel di Kabupaten Pacitan Tahun 2009 - 2013

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013
Jumlah	277	269	272	301	360

Sumber : Dibudparpora Kabupaten Pacitan, BPS Kabupaten Pacitan

Tabel 2. Jumlah Wisatawan di Kabupaten Pacitan Tahun 2009 - 2013

Tahun	Jumlah Wisatawan		Jumlah
	Asing	Lokal	
2009	192	392.147	392.339
2010	262	451.711	451.973
2011	196	598.494	598.690
2012	505	654.099	654.604
2013	516	541.626	542.142

Sumber : Dibudparpora Kabupaten Pacitan, BPS Kabupaten Pacitan

Dengan banyaknya potensi obyek wisata yang ada ditambah fasilitas penunjang pariwisata lainnya dan banyaknya obyek wisata yang ditawarkan seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Pacitan Tahun 2009 - 2013

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013
Jumlah	15	19	19	19	19

Sumber : Dibudparpora Kabupaten Pacitan, BPS Kabupaten Pacitan

Obyek wisata di Kabupaten Pacitan yang lebih banyak akan memikat wisatawan untuk berkunjung dan apabila fasilitas serta akomodasi yang mereka perlukan tidak tersedia atau kurang memadahi pengunjung akan berkurang. Fasilitas serta akomodasi yang wisatawan perlukan selama berwisata antara lain sarana penginapan, transportasi, parkir, tempat ibadah, ATM, dan lain-lain. Jumlah wisatawan yang datang serta banyak event event internasional maupun nasional di Kabupaten Pacitan menyebabkan pendapatan sektor pariwisata yang mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Pacitan lima tahun terakhir ini.

Tabel 4. Pendapatan Pariwisata di Kabupaten Pacitan Tahun 2009 - 2013

Tahun	Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp)
2009	1.005.235.500
2010	1.393.149.000
2011	1.937.186.500
2012	2.073.937.600
2013	1.615.748.400

Sumber : Dibudparpora Kabupaten Pacitan, BPS Kabupaten Pacitan

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas utama dalam rangka memperbaiki struktur ekonomi daerah serta dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing, dengan demikian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Pendapatan Daerah. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian

yang berjudul “Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kabupaten Pacitan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata dengan menggunakan data time series. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku dan jurnal terbitan Pemerintah Kabupaten Pacitan, BPS Provinsi Jawa Timur, Disbudpar Kabupaten Pacitan atau jurnal-jurnal atau buku-buku yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan daerah sektor pariwisata yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisa Regresi

Tabel 5. Hasil Regresi Model Lengkap

Dependent Variable: LOG(Y)

Method: Least Squares

Date: 10/02/17 Time: 15:53

Sample: 1997 2013

Included observations: 17

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(X1)	3.505144	0.596187	5.879273	0.0001
LOG(X2)	0.153897	0.234960	0.654992	0.0052
LOG(X3)	1.462349	0.971538	1.505189	0.0156
C	0.497283	4.242909	0.117203	0.9085
R-squared	0.925694	Mean dependent var	19.92657	
Adjusted R-squared	0.908547	S.D. dependent var	1.110761	
S.E. of regression	0.335908	Akaike info criterion	0.858363	
Sum squared resid	1.466841	Schwarz criterion	1.054413	

Log likelihood	-3.296087	Hannan-Quinn criter.	0.877851
F-statistic	53.98429	Durbin-Watson stat	1.453373
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : (Hasil Olah Data *E-views 7*)

Dari tabel hasil di atas dapat disimpulkan bahwa :

Dari hasil nilai F menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0.000000. Jadi nilai signifikansi $F < 5\%$ ($0,000000 < 0,5$). Artinya bahwa secara bersama-sama variabel jumlah obyek wisata (X_1) , jumlah wisatawan (X_2), dan jumlah kamar hotel (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pariwisata (Y).

Dari nilai R square (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,925 atau 92,5%. Artinya bahwa variabel pendapatan pariwisata (Y) dipengaruhi sebesar 92,5% oleh jumlah obyek wisata (X_1) , jumlah wisatawan (X_2), dan jumlah kamar hotel (X_3) sedangkan sisanya 7,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar 3 variabel bebas yang diteliti.

3.1.1 Persamaan Regresi

$$\text{LOGY} = 0.497283 + 3.505144 \cdot \text{LOGX1} + 0.153897 \cdot \text{LOGX2} - 1.462349 \cdot \text{X3}$$

Dari nilai t statistik menunjukkan bahwa:

Koefisien variabel jumlah obyek wisata (X_1) sebesar 3,505. Angka ini sekaligus menggambarkan elastisitas variabel jumlah obyek wisata, dapat diartikan apabila variabel jumlah obyek wisata mengalami peningkatan 1 persen maka akan meningkatkan pendapatan pariwisata sebesar 3,505 persen. Hal ini berpengaruh signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,0001 < 0,05$.

Koefisien variabel jumlah wisatawan (X_2) sebesar 0,153. Angka ini sekaligus menggambarkan elastisitas variabel jumlah wisatawan, dapat diartikan bahwa variabel jumlah wisatawan mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka akan meningkatkan pendapatan pariwisata sebesar 0,153. Hal ini berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi $0,0052 < 0,05$.

Koefisien variabel jumlah kamar hotel (X_3) sebesar 1,462. Angka ini sekaligus menggambarkan elastisitas variabel jumlah kamar hotel, dapat diartikan bahwa variabel jumlah kamar hotel mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka akan meningkatkan pendapatan pariwisata sebesar 1,462. Hal ini berpengaruh signifikan karena nilai signifikan $0.0156 > 0,05$.

3.2 Nilai t Statistik (Uji t)

Variabel jumlah obyek wisata (X_1) memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,0001. Karena nilai sigifikansi $t < 5\%$ ($0,0001 < 0,05$) maka secara parsial variabel jumlah obyek wisata berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pariwisata.

Variabel jumlah wisatawan (X_2) memiliki nilai signifikan t sebesar 0,0052. Karena nilai signifikan $t < 5\%$ ($0,0052 < 0,05$) maka secara parsial variabel jumlah wisatawan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pariwisata.

Variabel jumlah kamar hotel (X_3) memiliki nilai signifikan t sebesar 0.0156. Karena nilai signifikan $t < 5\%$ ($0.0156 > 0,05$) maka secara parsial variabel jumlah kamar hotel berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pariwisata.

3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Hasil Regresi Uji VIF

Variance Inflation Factors
 Date: 10/02/17 Time: 15:54
 Sample: 1997 2013
 Included observations: 17

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
LOG(X1)	0.355439	390.2128	2.981669
LOG(X2)	0.055206	1381.490	1.208352
LOG(X3)	0.943887	4281.948	3.224324
C	18.00228	2712.294	NA

Sumber : (Hasil Olah Data *E-views 7*)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah obyek wisata (X_1) tidak mengalami masalah multikolinieritas dalam model karena koefisien VIF < 10 yaitu $2,981669 < 10$. Sama halnya dengan variabel jumlah wisatawan (X_2) dan jumlah kamar hotel (X_3) juga tidak mengalami masalah mulikolinieritas. variabel jumlah wisatawan berada pada angka 1,208352 sedang variabel jumlah kamar hotel berada pada angka 3.224324.

Tabel 7. Hasil Regresi Uji White

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.903713	Prob. F(9,7)	0.5667
Obs*R-squared	9.136608	Prob. Chi-Square(9)	0.4248
Scaled explained SS	3.542478	Prob. Chi-Square(9)	0.9389

Sumber : (Hasil Olah Data *E-views 7*)

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas chi square $0.4248 > 0,05$, maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Tabel 8. Hasil Regresi Uji Breusch-Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.291967	Prob. F(3,10)	0.3301
Obs*R-squared	4.748544	Prob. Chi-Square(3)	0.1912

Sumber : (Hasil Olah Data *E-views 7*)

Hasil uji diatas dapat diketahui nilai probablitas chi square $0.1912 > 0,05$, berarti tidak ada masalah autokorelasi dalam model.

Tabel 9. Uji Ramsey Reset

Ramsey RESET Test

Equation: EQ01

Specification: LOG(Y) LOG(X1) LOG(X2) LOG(X3) C

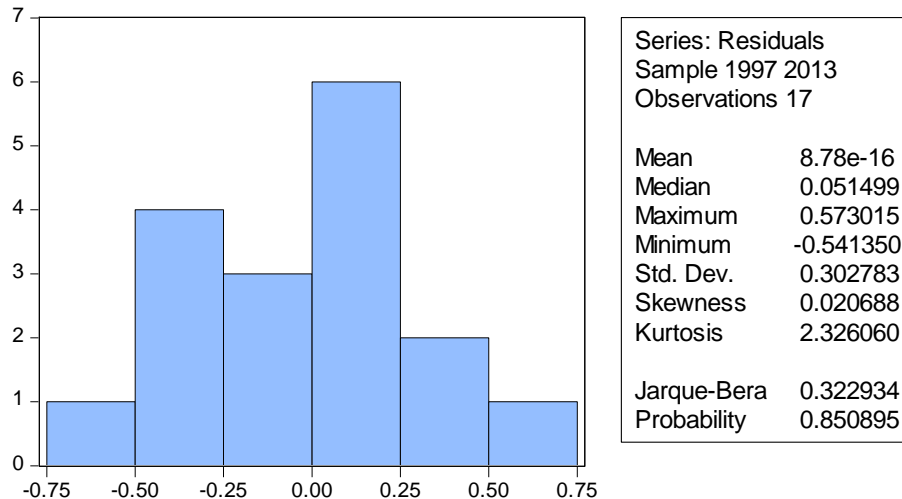
Omitted Variables: Powers of fitted values from 2 to 3

	Value	Df	Probability
F-statistic	0.147744	(2, 11)	0.8643
Likelihood ratio	0.450637	2	0.7983

Sumber : (Hasil Olah Data *E-views 7*)

Berdasarkan Uji Ramsey Reset diatas diperoleh hasil bahwa $0.8643 > 0,05$, jadi H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya model linier (spesifikasi model benar)

Tabel 10. Hasil Uji Jarque-Bera



Sumber : (Hasil Olah Data *E-views 7*)

Berdasarkan hasil regresi uji Jarque Bera diketahui hasil bahwa nilai sig. (JB) = 0,322 > 0,05. dengan demikian maka H_0 diterima sehingga kesimpulannya distribusi Ut normal.

3.4 Interpretasi Hasil Analisis

3.4.1 Hasil analisis variabel jumlah obyek wisata Kabupaten Pacitan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pariwisata pada derajat kepercayaan sebesar 95%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3.50514 dengan arah positif yang berarti setiap kenaikan satu unit obyek wisata Kabupaten Pacitan mengakibatkan kenaikan pendapatan pariwisata sebesar 35.051.400 Rupiah.

3.4.2 Hasil analisis variabel wisatawan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pariwisata pada derajat kepercayaan sebesar 95%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.15389. Dengan arah positif yang berarti setiap kenaikan

satu orang pada jumlah wisatawan di Kabupaten Pacitan mengakibatkan naiknya pendapatan pariwisata sebesar 1.538.900 Rupiah.

3.4.3 Hasil analisis variabel jumlah kamar hotel Kabupaten Pacitan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pariwisata pada derajat kepercayaan sebesar 95%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1.46234 dengan arah positif yang berarti setiap kenaikan satu unit kamar hotel Kabupaten Pacitan mengakibatkan kenaikan pendapatan pariwisata sebesar 14.623.400 Rupiah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kabupaten Pacitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel jumlah obyek wisata (X1) memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,0152. Karena nilai signifikansi $t < 5\%$ ($0,0001 < 0,05$) maka secara parsial variabel jumlah obyek wisata berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pariwisata.

Variabel jumlah wisatawan (X2) memiliki nilai signifikan t sebesar 0,0052. Karena nilai signifikan $t < 5\%$ ($0,0052 < 0,05$) maka secara parsial variabel jumlah jumlah wisatawan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pariwisata.

Variabel jumlah kamar hotel (X3) memiliki nilai signifikan t sebesar 0,0156. Karena nilai signifikan $t > 5\%$ ($0,0156 > 0,05$) maka secara parsial variabel jumlah kamar hotel berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pariwisata.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah obyek wisata mempunyai arah positif. Begitu juga variabel jumlah wisatawan dan kamar

hotel. Artinya ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pariwisata Kabupaten Pacitan. Sehingga pemerintah harus lebih mengawasi kebijakannya agar Pendapatan sektor pariwisata lebih maksimal.

Bagi pemerintah daerah dan dinas pariwisata Kabupaten Pacitan hendaknya memaksimalkan pengelolaan potensi bidang pariwisata yang ada di Kabupaten Pacitan dengan cara memperbanyak aktivitas-aktivitas seperti hiburan, lomba-lomba, olahraga di obyek wisata yang dapat menambah lama tinggal wisatawan yang nantinya akan memperbesar pendapatan daerah sektor pariwisata.

Bagi masyarakat diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga kelestarian dan keindahan obyek wisata, sarana pendukung pariwisata dan lingkungan sosial di Kabupaten Pacitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan: Buku Kepariwisata Kabupaten Pacitan 2010. Pacitan
- Ghazali, Imam. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS17)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometrics*. Mc Graw Hill, New York.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pendit, Nyoman . 2003. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Pradaya Paramita